ABSTRAK

Pengaruh Laba dan Akrual Terhadap Prediksi Arus Kas Operasi di Masa Mendatang pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2012-2015

Oleh: Putri Hanni

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis (1) Pengaruh laba masa lalu terhadap prediksi arus kas operasi di masa mendatang (2) Pengaruh pemisahan laba ke dalam komponen arus kas dan total akrual meningkatkan prediksi arus kas operasi di masa mendatang (3) Pengaruh pemisahan akrual ke dalam komponen utama akrual meningkatkan peramalan arus kas operasi di masa mendatang.

Obyek penelitian adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia. Penelitian dilakukan pada periode 2012-2015. Jenis data adalah data sekunder. Data dikumpulkan dari situs resmi Bursa Efek Indonesia. Metode pengambilan sampel menggunakan metode *purposive sampling*. Analisis dilakukan dengan regresi panel.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa laba masa lalu berpengaruh signifikan terhadap prediksi arus kas operasi di masa mendatang dimana, untuk sig laba bersih periode sebelumnya (*EARN* t-1) sebesar 0,0000, sig laba bersih dua periode sebelumnya (*EARN* t-2) sebesar 0,0000, sig laba operasi periode sebelumnya (*EARNO* t-1) sebesar 0,0000 dan sig laba operasi dua periode sebelumnya (*EARNO* t-2) sebesar 0,0006. Pemisahan laba ke dalam komponen arus kas dan total akrual berpengaruh tidak signifikan terhadap peningkatan prediksi arus kas operasi di masa mendatang dimana, untuk sig arus kas operasi periode sebelumnya (*CFO* t-1) sebesar 0,0588, sig arus kas operasi dua periode sebelumnya (*CFO* t-2) sebesar 0,6219, sig akrual periode sebelumnya (*ACCR* t-1) sebesar 0,0413 dan sig akrual dua periode sebelumnya (*ACCR* t-2) sebesar 0,0235. Pemisahan akrual ke dalam komponen utama akrual berpengaruh tidak signifikan terhadap peramalan arus kas operasi di masa mendatang dimana, untuk sig arus kas operasi periode sebelumnya (*CFO* t-1) sebesar 0,4880, sig perubahan piutang periode sebelumnya (*AR* t-1) sebesar 0,4234, sig perubahan utang periode sebelumnya (*AP* t-1) sebesar 0,7565, sig perubahan persediaan periode sebelumnya (*INV* t-1) sebesar 0,5297, sig amortisasi periode sebelumnya (*AMOR* t-1) sebesar 0,1292 dan sig akrual lainnya periode sebelumnya (*OTHER* t1) sebesar 0,8282.